

## TINJAUAN PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT MAP* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X IPA SMAN 6 PADANG

Romi Purnama<sup>1</sup>, Kaksim<sup>2</sup>, Meldawati<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI  
Sumatera Barat

[romipurnama173@gmail.com](mailto:romipurnama173@gmail.com)<sup>1</sup>, [kaksim010983@gmail.com](mailto:kaksim010983@gmail.com)<sup>2</sup>, [anifhanifa380@gmail.com](mailto:anifhanifa380@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Salah satu model yang digunakan oleh guru sejarah dalam proses belajar mengajar sejarah yaitu pelaksanaan model *Concept Map*. Penggunaan model *Concept Map* sudah sering digunakan oleh guru sejarah di SMA N 6 Padang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tinjauan pelaksanaan model *Concept Map* pada mata pelajaran Sejarah Kelas X IPA di SMA N 6 Padang. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan tinjauan pelaksanaan model pembelajaran *concept map* pada mata pelajaran sejarah kelas X IPA DI SMA N 6 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data adalah melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan informan sebanyak 11 orang, informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*, maka informan yaitu terdiri dari guru dan siswa SMA N 6 Padang. Model analisis data yaitu melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinjauan penggunaan model *Concept Map* pada pembelajaran sejarah di SMA N 6 Padang yaitu: penggunaan model *Concept Map* dalam belajar sejarah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran. Setiap tahap atau langkah dari model *Concept Map* sudah diterapkan oleh guru sesuai dengan langkah-langkah model *Concept Map*, maka melalui penarapan model ini dengan langkah-langkah model yang terarah maka penerapan model ini mampu melatih kemampuan berfikir dan kerjasama siswa dalam belajar. Selain itu selama proses belajar beralngsung terjalinya komunikasi dan interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

**Kata Kunci:** Model, Concept Map, Sejarah

## PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah merupakan interaksi yang ada dalam proses pada saat siswa belajar tentang keadaan masa lalu, guna untuk kepentingan yang akan datang. Pembelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat yang ada di Indonesia maupun dunia dari masa lampau hingga sekarang. Pembelajaran merupakan kegiatan proses pembelajaran tentang kehidupan yang ada dimasa lalu.

Pembelajaran merupakan sistem yang bertujuan untuk membantu kegiatan belajar siswa yang dirancang sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi proses belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya upaya untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar yang kondusif yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang diperlukan oleh siswa menurut Warista (2008) adalah pembelajaran yang dapat merubah prilaku siswa (aspek kognitif, afektif dan motorik). Pembelajaran merupakan interaksi antar individu yang memberikan pengalaman dari situasi yang nyata. Untuk itu perlu adanya perubahan strategi pembelajaran konvensional ke strategi pembelajaran kooperatif.

Pelaksanaan model *Concept Map* yang digunakan oleh guru SMA N 6 Padang kelas X IPA khususnya dalam pembelajaran sejarah yaitu pada materi “Konsep dasar Sajarah” dalam pelaksanaannya masih mengalami kendala. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru sejarah di SMA N 6 Padang menyatakan bahwa selama ini penerapan model pembelajaran pada mata pelajaran sejarah sudah bervariasi. Guru tidak hanya menggunakan model ceramah dan model diskusi, namun guru juga menggunakan model-model kooperatif. Salah satu model yang juga pernah diterapkan yaitu model pembelajaran *Concept Map*, model pembelajaran ini digunakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah pada materi “Konsep dasar Sajarah” yang selama ini dianggap materi yang membosankan bagi siswa.

Anggapan membosankan pada mata pelajaran sejarah merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh guru sejarah selama ini, sehingga pembelajaran ini

banyak yang kurang diminati oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27 November 2021 diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran sejarah berlangsung pada saat itu adalah pembelajaran sejarah yang digunakan dengan menggunakan metode ceramah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat jika masih ada beberapa orang siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan materi pelajaran. Masih ada sebahagian dari siswa yang tidak merespon kegiatan guru. Hal ini terlihat bahwa ada siswa yang keluar masuk, ada siswa yang bercerita dengan teman sebangku ketika guru menerangkan materi pelajaran. Maka dari hasil pengamatan tersebut terlihat jika siswa kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Setelah melakukan pengamatan kemudian juga dilakukan wawancara dengan guru sejarah di SMA N 6 Padang pada tanggal 27 November, dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa selama ini untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas agar timbulnya motivasi dan perhatian siswa maka guru mengatasinya dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Salah satu model yang digunakan adalah *Concept Map*. Beliau mengatakan bahwa selama penerapan model *Concept Map* guru merasa bahwa model ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena model ini tidak hanya terfokus kepada guru, tetapi siswa juga ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun yang menjadi kendala bagi guru dalam pelaksanaannya selama ini yaitu kurangnya waktu bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran ini. Pembelajaran sejarah di SMA saat ini hanya dua jam, jadi untuk menerapkan model secara efektif butuh waktu yang cukup lama, belum lagi kondisi kelas yang kurang kondusif, karena siswa sering meribut ketika diberikan penerapan model *Concept Map*.

Penggunaan model *Concept Map* digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sejarah. Melalui penerapan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah kemampuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Moleong (2010) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif merupakan sebuah model penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam studi kasus, mengorganisasikan data yang telah terkumpul.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari pada itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Belajar tidak hanya semata – mata untuk memperoleh hasil atau pengetahuan tetapi juga sebagai proses perubahan tingkah laku yang anak sebagai akibat dari belajar.

Proses belajar mengajar dikatakan aktif jika siswa aktif dan mampu memberikan pengalaman baru dan membentuk kompetensi peserta didik dan mengantarkan mereka ketujuan yang ingin dicapai. Hasil belajaran yang baik adalah tujuan dari setiap pembelajaran, hasil belajar yang baik tidak akan dapat tercapai bila seorang guru atau pendidik tidak menggunakan model atau metode yang cocok dalam menyampaikan materi pelajaran, selain itu guru sebagai fasilitator berperan sebagai pengelola yang mengarahkan kegiatan siswa sehingga siswa mau belajar. Untuk itu guru dituntut memiliki kemampuan mengelola proses belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan serta dapat menggunakan metode atau model pembelajaran yang cocok untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan

Setiap guru harus mampu dan menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar-mengajar didalam maupun diluar kelas. Sehingga seorang guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif. Salah satu startegi yang dapat dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang aktif yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang aktif. model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu model pembelajaran *Concept Map* . Model ini merupakan salah satu model yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif di dalam belajar.

Proses pembelajaran perlu adanya tercipta hubungan yang aktif antara guru dan siswa , agar siswa menjadi lebih aktif dan inisiatif di dalam belajar, sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik. Setiap guru harus dapat menarik perhatian siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 6 Padang, bahwa dengan penggunaan model *Concept Map* ini siswa mengikuti pejaran dengan baik, karena siswa memperhatikan guru dalam menerangkan, meskipun ada dari sebahagian mereka yang tidak fokus pada guru, namun pada umumnya siswa masih sangat termotivasi dan menjadi antusias saat memperhatikan guru bahkan ada juga yang bertanya pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.

Melalui model *Concept Map* ini, juga meningkatkan keaktifan siswa . Selama prose belajar berlangsung guru membuat siswa menjadi aktif, dan ulet. Siswa suka belajar dengan sistem kelompok, mereka memecahkan masalah secara bersama-sama dan setelah itu akan dicari penyelesaian masalah yang telah dikemukakan, sehingga dnegan metode pembelajaran yang seperti ini membuat siswa menjadi mudah untuk memahamai materi yang sedang dipelajarinya. Melalui model ini, guru terlebih dahulu akan memberikan permasalahan kepada siswa. Guru meminta siswa untuk belajar secara kelompok dan memikirkan masalah tersebut secara kelompok, sehingga hal ini berpengaruh terhadap tingkat keaktifan siswa dalam belajar.

Dalam hal ini penerapan model pembelajaran *Concept Map* dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. *Concept Map* merupakan model pembelajaran yang dapat melatih keterampilan siswa dalam belajar sehingga

siswa dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi pelajaran. *Concept Map* dapat membantu siswa dalam mengorganisasikan informasi – informasi yang masuk dalam pikirannya. Sehingga materi yang dipelajari tidak mudah terlupakan begitu saja. Proses belajar mengajar dengan menerapkan model *Concept Map* dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta mampu memberikan makna bagi siswa sehingga materi yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik dan menetap dalam ingatan siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran Sejarah materi Teori Masuknya Islam Kenusantara.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa tinjauan penggunaan model *Concept Map* pada pembelajaran sejarah di SMA N 6 Padang yaitu: a) penggunaan model *Concept Map* dalam belajar sejarah mampu melatih kemampuan berfikir dan kerjasama siswa dalam belajar, b) terejalinya komunikasi dan interaksi yang baik selama dalam proses pembelajaran dimana terejalinya interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa yang satu dengan yang lainnya, c) Hasil belajar siswa menjadi lebih baik, hal ini dikarenakan selama proses belajar dengan menggunakan model *Concept Map* dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta mampu memberikan makna bagi siswa sehingga materi yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik dan menetap dalam ingatan siswa.

## DAFTAR REFERENSI

- Belajar, A. P., & Teori, M. (n.d.). *No Title*.
- Budiningsih, C. Asri. (2005) *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: PT. Rinetbit Cipta.
- Endayani, H. (2017). *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial Henni Endayani. 1(1)*.
- Gunawan I. (2013). *Model Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik (1st ed; Suryani, ed.)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Muhammad, dkk. 2021. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Tahta Media.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial (3rd ed.)*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Moleong Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muh., L. & F. (2017). *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*. Jawa Barat: CV Jejaka.
- Rahmat, Pupu Saiful. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sapriya. (2012). *Pendidikan IPS; Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2014). *Model Penelitian Kualitatif dan R&D (20th ed.)*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah, Isu, Gagasan dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Trianto, S.Pd, M. P. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Tim Prestasi Pustaka.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Wolfolk. A, (2009). *Education psychology (8th ed.)*. New York: Allyn and acon.
- Yusuf, A. M. (2017). *Model Penelitian (kuantitatif, kualitatif, & Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Kencana.
- Zaini, Hisyam, Munthe, Bermawy dan Aryani, Sekar Ayu. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.